

PEMBUATAN KATALOG DIGITAL SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI WISATA DAN UMKM DI POKDARWIS GOMBENGSARI BANYUWANGI

Faruk Alfian

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi

farukalfian@gmail.com

Abstrak

Wilayah Gombongsari adalah salah satu wilayah di Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi yang memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah. Terdapat 4 (empat) destinasi wisata dan 15 (lima belas) UMKM yang bernaung dalam kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Gombongsari. Bersama dengan pengelola wisata dan UMKM, Pokdarwis Gombongsari telah melakukan berbagai macam cara untuk memperkenalkan destinasi wisata dan produk UMKM yang berada dalam binaannya kepada masyarakat luas. Namun hingga saat ini publikasi dan promosi yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang signifikan. Salah satu penyebabnya adalah karena pengelola wisata dan UMKM melakukan publikasi secara parsial serta tidak ada sentuhan teknologi digital dalam kegiatan publikasi yang dilakukan. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, maka perlu dibuatkan sebuah katalog wisata dan UMKM berbasis digital yang didalamnya memuat seluruh info destinasi wisata dan UMKM yang berada di wilayah Gombongsari. Dengan adanya katalog digital ini diharapkan destinasi wisata dan produk-produk hasil dari UMKM di Gombongsari dapat lebih dikenal oleh masyarakat secara luas baik domestik maupun asing. Hal ini tentunya juga akan berdampak pada percepatan gerak roda perekonomian di wilayah Gombongsari.

Kata kunci : *Katalog, Digital, Wisata, UMKM, Pokdarwis*

1. Pendahuluan

Teknologi digital sudah bukan merupakan hal baru dalam kehidupan masyarakat. Terlebih lagi dalam era globalisasi saat ini. Hampir seluruh aktifitas dan kegiatan manusia dibelahan penjuru dunia, mulai dari kegiatan rumahan sampai dengan kegiatan pemerintahan, semuanya memanfaatkan teknologi digital. Dengan teknologi digital tidak ada lagi jarak, ruang dan waktu. Semuanya serba praktis dan cepat.

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) PGRI Banyuwangi sebagai salah satu sekolah tinggi yang berfokus pada bidang teknologi digital secara aktif mengajak masyarakat disekitarnya untuk mulai mengenal dan membiasakan diri menggunakan teknologi digital dalam aktifitas sehari-hari. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) PGRI Banyuwangi telah berperan secara aktif dalam masyarakat untuk berkolaborasi dan bekerjasama membangun dan mengembangkan potensi yang ada di daerahnya serta berupaya membantu menyelesaikan masalah yang terjadi masyarakat.

Pokdarwis Gombongsari sebagai salah satu mitra dari Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) PGRI Banyuwangi adalah sebuah organisasi

penggerak wisata serta penggerak ekonomi pendukung wisata yang berpusat di lingkungan Kacangan Asri, Kelurahan Gombengsari, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa Timur. Saat ini legalitas operasional Pokdarwis Gombengsari didasarkan pada Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, nomor: 188/686/429.110/2021. Dengan adanya Pokdarwis ini, pengelola wisata dan UMKM yang ada di wilayah Gombengsari sangat terbantu terutama dalam bidang yang berhubungan dengan birokrasi, seperti perijinan, legalitas produk dan program-program kemitraan baik dengan instansi pemerintah maupun dengan pihak swasta.

Pokdarwis Gombengsari memiliki visi menjadikan Gombengsari sebagai destinasi wisata edukatif dan menarik. Sedangkan misinya adalah menggali segala potensi yang dapat mendukung pengembangan sektor wisata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi tersebut, Pokdarwis Gombengsari memiliki 9 (sembilan) divisi, yaitu marketing, guide, pusat data dan IT, homestay, humas, dokumentasi, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan UMKM, dan seni budaya. Terdapat 3 (tiga) destinasi wisata alam, dan 1 (satu) wisata edukasi serta 15 (lima belas) UMKM pendukung wisata yang berada dibawah naungan Pokdarwis Gombengsari.

Berbagai cara telah dilakukan oleh Pokdarwis Gombengsari untuk mempublikasikan potensi wisata dan produk-produk UMKM yang ada di wilayahnya. Namun hingga saat ini upaya publikasi yang dilakukan oleh Pokdarwis Gombengsari bersama dengan pengelola wisata dan pemilik UMKM belum dapat memberikan hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan publikasi yang dilakukan masih bersifat parsial dan masih belum menggunakan teknologi digital dalam publikasinya.

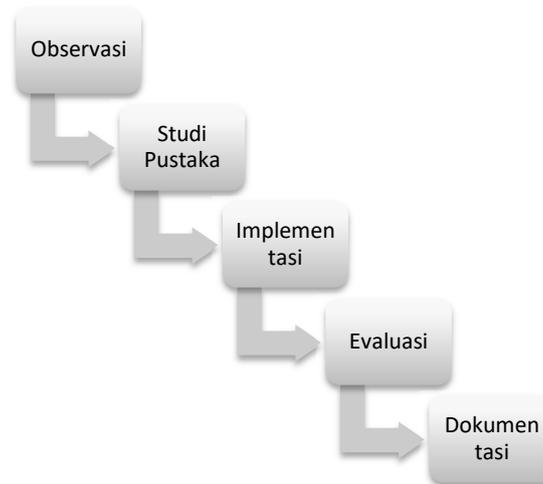
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dibuatkan sebuah Katalog Digital, dimana content dari katalog ini mencakup semua informasi tentang destinasi wisata yang ada di Gombengsari serta informasi tentang produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM pendukung wisata yang ada di wilayah Gombengsari. Tujuan dari dibuatnya katalog digital ini adalah untuk membantu Pokdarwis Gombengsari dalam mempromosikan tempat-tempat wisata dan UMKM pendukungnya kepada masyarakat secara luas, sehingga akan dapat mempercepat gerak roda perekonomian masyarakat Gombengsari.

Pemanfaatan katalog digital sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti yang telah dilakukan di Toko Istana Textile, Padang (1), Sheen Production, Tangerang (2), dan Ikatan Makanan Minuman Olahan Sumatera Utara (3). Katalog digital yang telah dibuat pada ketiga tempat tersebut telah berhasil menjadikan katalog digital sebagai salah satu sarana yang handal untuk publikasi dan promosi produk-produk yang dihasilkan. Dampaknya adalah produk-produk yang mereka hasilkan lebih dikenal oleh masyarakat secara luas, sehingga

transaksi penjualan dari ketiga tempat tersebut menjadi jauh lebih meningkat jika dibandingkan dengan transaksi penjualan produk sebelum katalog digital tersebut dibuat.

2. Metode

Teknis atau metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Pokdarwis Gombengsari Kabupaten Banyuwangi ini ditunjukkan dalam gambar 1 berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

2.1. Observasi

Pada tahap observasi ini yang dilakukan adalah melakukan pengamatan secara langsung atau survei lokasi dan kondisi dari tempat yang akan dijadikan obyek pengabdian masyarakat, terutama lokasi dan kondisi destinasi wisata dan UMKM yang berada di dalam naungan Pokdarwis Gombengsari. Selain melakukan pengamatan pada lokasi kegiatan, dalam tahap ini juga dilakukan wawancara dengan masyarakat setempat, terutama masyarakat yang terlibat langsung sebagai pengelola tempat wisata dan pemilik UMKM. Dari hasil observasi inilah akan dapat ditentukan arah dan jenis pengabdian pada masyarakat yang tepat dan dapat mendatangkan manfaat bagi Pokdarwis Gombengsari pada khususnya dan masyarakat Gombengsari pada umumnya (4).

2.2. Studi Pustaka

Pada tahap studi pustaka ini yang dilakukan adalah mempelajari literatur atau kajian-kajian ilmiah yang akan digunakan sebagai dasar atau referensi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Pokdarwis Gombengsari. Dalam tahap ini juga dilakukan pengamatan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat sejenis yang pernah dilakukan di tempat lain pada masa-masa sebelumnya, sehingga akan dapat memberikan gambaran bagaimana sebaiknya kegiatan pengabdian pada masyarakat di Pokdarwis

Gombengsari ini dilaksanakan agar dapat berjalan dengan baik dan benar serta dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang besar bagi masyarakat setempat (5).

2.3. Implementasi

Pada tahap implementasi ini yang dilakukan adalah melakukan action dari tahap observasi dan tahap studi pustaka yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam pengabdian pada masyarakat di Pokdarwis Gombengsari ini akan dilakukan pembuatan katalog digital untuk destinasi wisata dan produk-produk UMKM yang berada di wilayah Gombengsari. Dalam tahap implementasi ini masyarakat khususnya pengurus Pokdarwis Gombengsari, pengelola wisata dan pemilik UMKM pendukung sektor wisata juga ikut dilibatkan. Hal ini dilakukan agar katalog digital yang dihasilkan benar-benar dapat sesuai dengan kebutuhan Pokdarwis dan masyarakat Gombengsari (6).

2.4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini yang dilakukan adalah mengamati dan melakukan penilaian hasil dari katalog digital yang telah dibuat, apakah telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini atau tidak. Jika ditemukan kendala atau permasalahan maka akan segera dilakukan pembahasan secara intensif bersama dengan Pokdarwis Gombengsari, pengelola wisata dan pemilik UMKM pendukung wisata yang ada di wilayah Gombengsari. Hasil dari evaluasi inilah yang akan dijadikan dasar oleh seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik dari pihak perguruan tinggi maupun masyarakat yang menjadi mitranya untuk mengukur sejauh mana efektifitas dan keberhasilan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan(7).

2.5. Dokumentasi

Pada tahap laporan ini yang dilakukan adalah membuat dokumentasi dan menyusun laporan dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Laporan ini diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Pokdarwis Gombengsari. Selain itu laporan ini juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi oleh perguruan tinggi dan pelaksana kegiatan di lapangan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat di masa yang akan datang (8).

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan utama dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Pokdarwis Gombengsari Banyuwangi ini adalah membuat katalog digital yang di dalamnya memuat seluruh informasi wisata yang ada di

Gombongsari serta informasi tentang produk-produk dari UMKM yang menjadi sektor pendukung wisata di wilayah Gombongsari, sebagaimana ditunjukkan gambar 2 berikut :



(a) (b)
 Gambar 2. Dashboard Katalog Digital
 (a) Katalog wisata, (b) Katalog UMKM

Katalog digital wisata adalah sebuah katalog digital yang berisi tentang informasi destinasi wisata alam dan wisata edukasi yang ada di daerah Gombongsari. Katalog wisata alam terdiri dari informasi tentang 3 (tiga) wisata alam dan 1 (satu) wisata edukasi. Untuk wisata alam terdiri dari wisata Air Terjun Istana Goa, Puncak Asmoro, dan Wana Wisata Sumber Manis. Sedangkan untuk wisata edukasi terdiri dari wisata Petik Kopi Gombongsari, sebagaimana ditunjukkan gambar 3 berikut :



(a) (b) (c) (d)
 Gambar 3. Dashboard Wisata Alam dan Edukasi
 (a) Air Terjun Istana Goa, (b) Puncak Asmoro, (c) Sumber Manis,
 (d) PetikKopi

Katalog digital produk UMKM adalah sebuah katalog digital yang berisi tentang informasi UMKM pendukung sektor wisata yang ada di Gombengsari beserta produk-produknya. Diantara UMKM tersebut adalah UMKM Kopi Gombengsari, Tore Kopi, Kopi Lego, Neko Kopi, Kasela Kopi, Suwandi Kopi, Estoh Kopi, Kopi Kahyangan, Susu Mubarakah, Keripik Arnami, Romi Smartlamp, dan Tunas Harapan, sebagaimana ditunjukkan gambar 4 berikut :



(a) (b) (c) (d)
 Gambar 4. Dashboard UMKM pendukung wisata
 (a) Kopi Gombengsari, (b) Romi Smart Lamp, (c) Estoh Kopi,
 (d) Neeko & Kasela

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Pokdarwis Gombengsari ini, antusias masyarakat sangat tinggi. Hal ini terlihat dari besarnya dukungan yang diberikan oleh pengelola wisata dan UMKM yang ada di seluruh wilayah Gombengsari. Mereka menyadari sepenuhnya bahwa dengan adanya katalog digital yang telah dibuat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, potensi wisata dan produk hasil UMKM dapat dikenal oleh siapapun tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

Dengan adanya Katalog Digital ini, Pokdarwis Gombengsari bersama dengan masyarakat Gombengsari khususnya pengelola wisata dan UMKM dapat mempublikasikan potensi wisata serta produk-produk UMKM kepada masyarakat secara luas.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Pokdarwis Gombengsari ini telah membawa dampak dan perubahan pada pola pikir masyarakat Gombengsari, khususnya pengurus Pokdarwis, pengelola wisata dan pemilik UMKM dalam bidang publikasi dan promosi dari seluruh potensi yang mereka miliki. Publikasi dan promosi yang selama ini dilakukan secara konvensional, sekarang telah beralih pada model publikasi dan promosi yang memanfaatkan teknologi digital yaitu dengan menggunakan katalog digital. Saat ini tempat wisata dan produk-produk UMKM di Gombengsari tidak hanya dikenal oleh masyarakat lokal saja, melainkan telah dikenal secara luas baik dalam skala nasional maupun internasional. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya kunjungan dari wisatawan

baik dari dalam maupun luar negeri.

Saat katalog digital ini di desiminasikan, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 5, Camat Kalipuro Kabupaten Banyuwangi secara khusus hadir dan menyatakan keinginannya agar apa yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Pokdarwis Kelurahan Gombengsari ini dapat ditularkan pada seluruh wilayah Kecamatan Kalipuro yang terdiri dari 5 (lima) desa dan 4 (empat) kelurahan, sehingga seluruh masyarakat di wilayah Kecamatan Kalipuro dapat memanfaatkan teknologi digital dalam membangun branding dari potensi yang ada di wilayahnya masing-masing.



Gambar 5. Desiminasi Katalog Digital

Selain itu sebagai dampak dari adanya katalog digital ini, branding destinasi wisata dan UMKM di wilayah Gombengsari semakin menguat. Hal inilah yang menyebabkan Pokdarwis Gombengsari seringkali dijadikan sebagai tempat studi banding oleh berbagai macam instansi, baik instansi pemerintah, swasta, hingga lembaga pendidikan dalam bidang pemanfaatan katalog digital.

Dengan adanya katalog digital yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, Pokdarwis Gombengsari kini menjadi salah satu pilot project dari beberapa Pokdarwis yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dikarenakan Pokdarwis Gombengsari telah mampu melakukan konversi publikasi dan promosi dari model konvensional beralih ke publikasi dan promosi berbasis digital.

4. Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat di Pokdarwis Gombengsari – Banyuwangi dapat disimpulkan bahwa katalog digital yang telah dibuat dapat membantu Pokdarwis Gombengsari melakukan migrasi publikasi dari publikasi yang menggunakan cara konvensional menjadi publikasi digital.

Adapun saran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah perlu dilakukan pelatihan management katalog digital untuk Pokdarwis dan masyarakat Gombengsari-Banyuwangi sehingga mereka dapat lebih maksimal dalam mempublikasikan potensi yang ada di daerahnya melalui

katalog digital.

Daftar Pustaka

1. Efranoza A. Perancangan Aplikasi Katalog Digital Berbasis Web pada toko Istana Textile sebagai Media Promosi. *JUDIKATIF*. 2019;1(2):35–7.
2. Sunarya L, Suci Lestari K, Cholishoh Z. Desain Katalog Digital Penunjang Informasi Dan Promosi Pada Sheen Production. *MAVIB*. 2022;3(1):23–32.
3. Rahmat Astianta Bukit F, Geby A.S G, Irvan, Fahmi. Pembuatan Website Katalog Produk UMKM Untuk Pengembangan Pemasaran Dan Promosi Produk Kuliner. *JPPM*. 2019;3(2):229–36.
4. Alfiyan F. Pembuatan Video Profil Desa Wisata Untuk Sarana Publikasi Di Pokdarwis Gombengsari - Banyuwangi. *ABDIMASTEK*. 2021;2:1–6.
5. Alfiyan F. Pemanfaatan QR-Code Untuk Inventarisasi Peralatan Di SMKN Ihya ' Ulumudin – Singojuruh Kabupaten Banyuwangi. *JPMM*. 2019;1(2):31–9.
6. Alfiyan F, Indriyani R. Pemanfaatan Aplikasi E-Tabungan Untuk Pencatatan Tabungan Di Koperasi Serba Usaha Sanjaya-Banyuwangi. *ABDIMASTEK*. 2021;2(1):53–60.
7. Alfiyan F. Pemanfaatan Website Sebagai Media Lelang Karya Seni di Kampung Kaempuan - Banyuwangi. *ABDIMASTEK*. 2020;1(2):1–7.
8. Rahim F. Pedoman Kelompok Sadar Wisata Di Destinasi Pariwisata. Jakarta: Dirjend Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; 2012. 56 p.